

BAB VI

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan dalam analisis pemilihan moda pada perjalanan pelajar dari rumah ke sekolah pada zona 1 dengan menggunakan sampel dari zona 2 ke zona 1 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pemilihan moda pada responden yaitu pelajar sebagai berikut:
 - a. karakteristik dari pelajar terbanyak ada pada umur >17 tahun dengan jumlah presentase sebesar 80%.
 - b. karakteristik pelajar dalam memilih moda adalah 61% memilih sepeda motor dan 39% memilih angkutan umum
 - c. karakteristik alasan pemilihan moda dengan alasan murah memiliki presentase 51% dimana hal ini menjadi alasan penggunaan moda terbesar. Hal ini menunjukkan moda dengan biaya perjalanan yang murah akan mempengaruhi pemilihan moda pada pelajar.
 - d. Karakteristik jumlah kepemilikan kendaraan yang dimiliki pelajar, diketahui jumlah kendaraan lebih sama dengan 1 adalah 85%. Hal ini menunjukkan pelajar banyak yang sudah memiliki kendaraan sendiri sehingga akan mempengaruhi pemilihan moda pada pelajar.
 - e. Karakteristik kepemilikan SIM dimana pelajar 75% sudah memiliki SIM. Hal ini juga sejalan dengan data jumlah umur pelajar yang 80% sudah lebih dari 17 tahun.
 - f. Karakteristik berdasarkan uang saku yang dimiliki pelajar perminggu mayoritas jumlah uang saku berada pada range Rp. 0 – Rp. 100.000 sebesar 74%. Pendapatan pelajar dari uang saku akan mempengaruhi pemilihan moda yang mana pelajar akan memilih tarif atau biaya perjalanan yang paling irit.

- g. Karakteristik berdasarkan biaya perjalanan pelajar saat ini lebih banyak dengan biaya Rp. 10.000 itu juga dipengaruhi oleh banyaknya pelajar yang menggunakan sepeda motor.
 - h. Karakteristik berdasarkan waktu perjalanan pelajar menuju sekolah saat ini paling banyak ada pada waktu 5-10 menit dimana rentang waktu tersebut juga merupakan waktu yang dibutuhkan pelajar ke sekolah dengan arus lalu lintas normal dengan menggunakan sepeda motor dan angkot.
 - i. Karakteristik berdasarkan alasan menggunakan AU dimana 41% dikarenakan murah. Hal ini juga sejalan dengan alasan pemilihan moda yaitu murah maka pelajar akan lebih memilih menggunakan AU dikarenakan tarif tiket yang masuk pada kategori murah bagi pelajar
 - j. Karakteristik berdasarkan alasan tidak menggunakan AU paling banyak adalah dengan alasan tempat naik/turun penumpang angkot jauh dari rumah dengan presentase 27%. Hal ini menunjukkan permasalahan kenapa pelajar tidak menggunakan AU dan lebih menggunakan sepeda motor adalah karena tempat naik/turun penumpang angkot jauh dari rumah.
 - k. Karakteristik berdasarkan Harapan pengembangan AU terbanyak adalah mudah mendapatkan layanan angkutan umum dengan presentase 34%. Hal ini juga sejalan dengan alasan tidak menggunakan AU bagi pelajar yaitu tempat naik/turun AU yang jauh dari rumah, sehingga pelajar berharap aksesibilitas dari rumah menuju AU lebih mudah didapatkan
2. Dari hasil model pemilihan moda antara sepeda motor dan angkutan kota pada pelajar di Kawasan *Central Business District* (CBD) Kabupaten Garut dengan menggunakan analisis model logit biner selisih maka didapatkan kesimpulan dari Dari hasil uji sensitivitas diatas didapatkan jika biaya sama, maka proporsi pengguna motor sebesar 60% dan angkot sebesar 40%. Masing-masing moda akan memiliki probabilitas

sama jika biaya motor lebih mahal Rp 3.000 daripada angkot. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di grafik dibawah ini.

8.2 Saran

Transportasi berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat terutama dari bidang pendidikan. Beberapa saran dari penulis sebagai peneliti berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk menunjang transportasi terutama dibidang pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Pihak Pemerintah dan operator perlu meningkatkan kinerja angkutan umum sesuai dengan harapan pengguna dalam hal ini yaitu pelajar, dimana memenuhi keinginan untuk mendapatkan angkutan umum yang murah, terjangkau, cepat, aman dan nyaman yang tentunya sesuai standar pelayanan minimal dari angkutan umum. Sehingga pelajar akan lebih memilih menggunakan angkutan umum dibandingkan kendaraan pribadi.
2. Pihak sekolah perlu melakukan himbauan pada pelajar yang belum memiliki SIM untuk tidak membawa kendaraan pribadi dan lebih memilih menggunakan angkutan umum sebagai moda kesekolah.